



**NILAI SOSIAL DAN EKONOMI PADA TRADISI NGALAK
ANAK DI PULAU GILI KETAPANG KABUPATEN
PROBOLINGGO**

*Social value and economic value to Ngalak Anak Of Tradition
In Gili Island Probolinggo City*

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi
dan mencapai gelar Sarjana Sosial (S1)

Oleh :

Zainur Rofiq

060910302095

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

SKRIPSI

**NILAI SOSIAL DAN EKONOMI PADA TRADISI NGALAK
ANAK DI PULAU GILI KETAPANG KABUPATEN
PROBOLINGGO**

Oleh :

Zainur Rofiq

060910302095

Pembimbing : Drs. Akhmad Ganefo, M.Si



BUDAYA NGALAK ANAK

*(Studi Deskriptif Nilai-nilai Sosial Dan Ekonomi Budaya Ngalak Anak Pulau Gili
Ketapang Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo)*

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Universitas Jember dan meraih gelar Sarjana Sosial

Oleh

Zainur Rofiq

060910302095

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2011

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda dan ibunda tercinta beserta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, baik moral maupun materiil yang tulus serta dan ikhlas berdoa demi terselesainya skripsi ini;
2. Sahabat- sahabatku baik dikampus maupun dipondok pesantren yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat; dan
3. Almamater Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang kubanggakan dan kucintai.

MOTTO

Sesungguhnya dalam kesulitan itu ada kemudahan dan sesungguhnya dalam kemudahan itu ada kesulitan maka apabila kamu selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhan kamu berharap.

Dan Tuhan tidak menjadikan anak-anak angkatmu sebagai anak kandungmu sendiri. Yang demikian itu hanyalah perkataan dimulutmu saja. Seandainya Allah menyatakan yang sebenarnya dan menunjukkan jalan yang benar. Panggilah mereka dengan memakai nama-nama ayah-ayahnya. Yang demikian itu lebih adil disisi Allah. Jika kamu tidak mengetahui ayahnya (panggilah mereka sebagai memangi) saudara-saudaramu seagama dan mula-mula (orang-orang yang dibawah pemeliharaanmu). (QS. Al- Ahzab. 4-5)

(QS.3:133)**)

*)

Al-Quran dan Terjemahnya: Surat Al ahzab (QS. 4-5).

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : ZAINUR ROFIQ

NIM : 060910302095

Jurusan : SOSIOLOGI

Judul Skripsi : BUDAYA NGALAK ANAK

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “Budaya Ngalak Anak Di Pulau Gili Kecamatan Sumber Asih Kabupaten Probolinggo” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Juli 2011

Yang Menyatakan,

Zainur Rofiq

PENGESAHAN

Skripsi berjudul, “Perilaku Seksual di Warung Internet (Warnet)” telah diuji dan disahkan pada :
Hari / tanggal :
Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim penguji:

Penguji I,

Penguji II,

Budhy Santoso, S.sos. M.Si
NIP. 19701213 199702 1 001

Drs. Moch. Affandi, MA
NIP. 19500304 197603 1 002

Penguji III,

Dra. Elly Suhartini, M.si
NIP.19580715 198503 2 002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A
NIP.19520727 198103 1 003

RINGKASAN

Budaya Ngalak Anak (*Nilai-nilai Sosial Dan Ekonomi Budaya Ngalak Anak Pulau Gili Ketapang Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo*); Zainur Rofiq; 060910302095; 2012: 90 halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Universitas Jember.

Budaya Ngalak Anak merupakan pola pengangkatan anak yang terjadi pada umumnya. Yaitu suatu perbuatan hukum untuk memberikan status hukum tertentu pada seorang anak orang lain yang sama seperti seorang anak yang sah. Dalam masyarakat madura disebut Ngalak Anak sedangkan dalam hukum pemerintahan disebut adopsi anak. Cukup menarik untuk dibahas judul budaya ngalak anak, karena banyak hal yang membedakan antara pola adopsi anak dengan budaya ngalak anak yang terjadi di Pulau Gili. Di Pulau Gili anak yang diambil kebanyakan adalah anak yang ada hubungan darah dengan orang tua angkatnya dan keponakan keponakan, walaupun ada sebagian yang mengambil anak orang lain untuk diangkat akan tetapi jumlahnya terbatas. Mereka merawat anak saudaranya bermula dari numpang menggendong "*ngampong agindung*". Dengan luluhnya anak pada yang numpang menggendong maka terjadilah budaya ngalak anak, dimana anak tinggal bersama orang tua angkatnya. Walaupun secara kekeluargaan anak itu sudah dasuh oleh orang tua angkatnya anak masih tetap dapat berinteraksi secara intens dengan orang tua kandungnya. Setiap hari orang tua angkat membawa anak angkatnya menemui orang tua kandungnya. Sehingga di Pulau Gili tidak ada pemutusan tali keluarga antara anak dengan orang tua kandungnya. Orang tua angkat merawat anak angkatnya dengan penuh keikhlasan tanpa mengharapkan imbalan yang setimpal dari orang tua kandungnya, walaupun pada kenyataannya anak ketika sudah tumbuh dewasa akan kembali lagi kepada orang tua kandungnya. Karena kondisi anak lebih diperhatikan oleh orang tua angkat dan orang tua kandung, dimanapun anak akan tinggal beso ketika sudah besar yang penting mereka sehat dan hidup bahagia. Selain itu, karena

pulau Gili merupakan masyarakat nelayan yang stratifikasi sosial ekonominya cukup mencolok, ada juga budaya ngalak anak yang berorientasi ekonomi pada proses pengsuhan anak. Anak yang berasal dari keluarga mampu secara ekonomi lebih banyak orang yang ingin mengasuhnya daripada anak keluarga orang miskin, anak keluarga orang kaya ketika diasuh oleh orang tua asuhnya diharapkan dapat mengangkat derajat dari orang tua angkatnya. Fokus penelitian ini ialah mendeskripsikan nilai sosial dan nilai ekonomi budaya ngalak anak di pulau Gili Ketapang Probolinggo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dipilih dengan memakai teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Sumber data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Dari hasil penelitian, dapat beberapa bentuk nilai yang melatarbelakangi mengangkat anak yaitu orientasi sosial dan orientasi ekonomi. Orientasi sosial, keluarga yang mengasuh anak memang senang terhadap anak, tidak mengharapkan imbalan sesuatu apapun dari apa yang diberikan kepada anak angkatnya, berorientasi ingin menolong anak agar anak yang diasuh tumbuh dengan baik sehingga menjadi anak yang berguna. Orientasi ekonomi, yaitu keluarga yang mengasuh cenderung memilih dari keluarga orang kaya sehingga kebutuhan anak selama berada dipangkuan orang tua asuhnya lebih banyak dibiayai oleh orang tua kandungnya, harapan dari orang tua asuh anak akan dapat mengangkat derajat dari orang tua asuhnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah yang maha pengasih dan penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Budaya Ngalak Anak Di Pulau Gili Kecamatan Sumber Asih Kabupaten Probolinggo”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moch. Affandi, MA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi ini;
2. Budhy Santoso, S.Sos.M.si., dan Dra. Elly Suhartini, M.si., selaku dosen penguji;
3. Drs.H. Sulomo, SU., selaku Dosen Pembimbing Akademik,
4. Nurul Hidayat, S.Sos, MUP., selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
5. Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
6. semua staf pengajar Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, semoga semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis akan bermanfaat di masa yang akan datang;
8. semua informan yang telah bersedia memberikan informasi mengenai penelitian ini, terimakasih telah meluangkan waktunya;
9. semua teman-teman Sosiologi 2006, Item, Beri2, Fofoo, Bu Im, Bu Deph, Maria Enji, Marte, Nyo, MoMo, Nduz, Aiu Punya Capah, Mol Jing-Jing, Mitul, Zaphi, Feriz Jangkung, Agong Santri Sesat, Gondronk, Funny, Krez Bon2, Shifa, Dino, Ire, Ebro Yunee, Japrax, Naz Cowbeli, Roh Kuduz,

- Lhea, Memeg, Pak Rabo, Syeh Opek, Yantoo, Renie, Zully, Leo Ginting, Pak Poh, Fahrro..... *I love you... you are my lovely friends.. Semangat!!;*
10. semua adik-adik kelas Sosiologi, Lophi, Nodamee dan masih banyak lagi adik-adik yang tidak mampu saya sebutkan satu persatu, *Fighting!!;*
 11. semua kakak-kakak kelas Sosiologi, Mas Tan Bun, Mbak Enji Gemol, Mas Benz, Mas Mbek, Mas Komandan juga semua Mas dan Mbak yang tidak dapat disebutkan... segera lulus!!.

Penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembaca.

Jember, Oktober 2011

Penulis

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Pedoman Wawancara

LAMPIRAN 2: Profile Informan

LAMPIRAN 3: Surat ijin penelitian dari Lembaga Penelitian (LEMLIT)
Universitas Jember

LAMPIRAN 4: Foto-Foto Penelitian

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan manfaat.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	7

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Pengertian Ngalak Anak.....	9
2.1.2 Pengertian Budaya.....	11
2.1.3 Nilai-nilai Sosial Dan Ekonomi.....	16
2.1.5 Teori Pertukaran Sosial George Homans.....	19
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	
2.2.1. Macam-Macam Perilaku Pengangkatan Anak.....	26

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Lokasi Penelitian.....	28
3.2 Teknik Penentuan Informan.....	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4 Metode Keabsahan Data.....	33
3.5 Analisis Data.....	34

BAB 4 PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Wilayah Penelitian.....	35
4.1.1 Gambaran Umum Tentang Pulau Gili Ketapang Kecamatan Sumber Asih Kabupaten Probolinggo.....	35
1. Keadaan Geografi.....	35
2. Penduduk	37

4.1.2 Keadaan Demografi.....	38
1. Tingkat Pendidikan.....	38
2. Agama dan Kondisi Sosial Budaya.....	40
3. Keadaan Sosial Ekonomi.....	43
4.2 Karakteristik Informan.....	44
4.2 .1 Umur Informan.....	44
4.2.2 Pendidikan Informan.....	45
4.2.3 Pekerjaan Informan.....	45
4.2.4 Penghasilan Informan.....	46
4.3 Macam-macam Perilaku Ngalak Anak Dipulau Gili.....	46
4.3.1 Perilaku Ngalak Anak Antar Kerabat.....	47
4.3.2 Perilaku Ngalak Anak Diluar Keluarga.....	49
4.3.3 Perilaku Nglak Anak Keponakan-keponakan.....	52
4.4 Tata Cara Ngalak Anak	
4.4.1 Syarat Ngalak Anak.....	56
4.4.2 Bentuk Ngalak Anak.....	60
4.4.2 Analisis Mekanisme Ngalak Anak.....	64
4.5 Nilai Sosial Dan Nilai Ekonomi Ngalak Anak.....	68
4.5.1 Nilai Sosial.....	73
4.5.2 Nilai Ekonomi.....	88
BAB 5. KESIMPULAN	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN